Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (3) 2025, Page: 24466-24473

Penerapan Pembelajaran Coding Meningkatkan Fokus Belajar Anak Usia Dini di TK Perintis Aisyiyah

Sumiyarti Jamilah[1], Choiriyah Chalid[2], Lily Yuntina[3]
[1,2,3]Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Panca Sakti Bekasi
Corresponding Author: Sumiyarti Jamilah, e-mail: cantikjamilah558@gmail.com

Published: September , 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran coding dapat meningkatkan fokus belajar anak usia dini di TK Perintis Aisyiyah. Fokus belajar anak merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Melalui coding, anak diajak untuk berpikir logis dan terstruktur dalam menyelesaikan permasalahan. Hal ini diharapkan dapat menstimulasi konsentrasi anak dalam jangka waktu yang lebih panjang. Dengan begitu, pembelajaran coding dapat menjadi sarana efektif untuk mengembangkan fokus anak usia dini.

Instrumen penelitian yang digunakan disesuaikan dengan perkembangan anak usia dini. Setiap instrumen dirancang agar sesuai dengan karakteristik anak, baik dari segi kemampuan berpikir maupun tingkat konsentrasi. Peneliti menggunakan indikator fokus yang dapat diamati secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini penting agar data yang diperoleh benar-benar menggambarkan kondisi nyata anak di kelas. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dijadikan dasar yang relevan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Metode penelitian yang dipakai adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian melibatkan unsur lembaga TK Perintis Aisyiyah. Mereka terdiri dari Kepala Sekolah, guru sebagai tenaga pendidik, serta orang tua anak. Keterlibatan berbagai pihak ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang fokus anak. Dengan metode tersebut, penelitian diharapkan menghasilkan data yang kaya dan mendalam.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara ditujukan kepada kepala sekolah, guru, serta orang tua untuk menggali informasi lebih dalam. Observasi dilakukan untuk melihat langsung perilaku fokus anak dalam pembelajaran coding. Dokumentasi digunakan sebagai bukti pendukung berupa catatan maupun foto kegiatan. Seluruh data kemudian dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran coding memberikan kontribusi positif terhadap fokus belajar anak. Anak terlihat mampu mempertahankan atensi lebih lama ketika mengikuti pembelajaran coding. Walaupun demikian, masih ada beberapa anak yang tingkat fokusnya rendah. Guru dan orang tua berupaya memberikan stimulasi sederhana sesuai karakteristik anak usia dini. Temuan ini menjadi penting bagi pengembangan pembelajaran di PAUD, khususnya untuk meningkatkan fokus belajar anak.

Kata Kunci: Pembelajaran Coding, Fokus Belajar, Anak Usia Dini, Metode Kualitatif, PAUD

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu lembaga pendidikan nasional yang telah diatur dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 bab 1, pasal 1, butir 14 yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah bentuk upaya pengajaran yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan anak usia 6 tahun yang dilakukan dengan pemberian stimulasi dalam membantu anak untuk tumbuh dan berkembang baik itu jasmani anak dan rohaninya, dengan tujuan supaya anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya (Nadila Adiansa dkk, 2023). Anak usia dini berada dalam masa keemasan di sepanjang rentang usia perkembangan manusia masa ini merupakan peroide sensitif, selama masa inilah anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungnnya. Pada masa ini anak siap melakukan berbagai kegiatan dalam rangka

memahami dan menguasai lingkungannya usia keemasan merupakan masa dimana anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulus dan berbagai upaya pendidikan dari lingkungannya baik disengaja maupun tidak disengaja (Sutrisno et al, 2021).

Stimulasi adalah kegiatan untuk merangsang kemampuan dasar yang dimiliki anak, Pentingnya stimulus bagi tumbuh kembang otak anak karena perkembangan otak anak merupakan dasar bagi kemampuan belajarnya ketika usianya sudah besar nanti,. Otak anak akan berkembang selama usianya masih dini yaitu semenjak didalam kandungan sampai usianya sekitar 3 tahun. Stimulus meliputi perkembangan fisik, kognitif, emosional dan sosial anak. Stimulasi juga merangsang anak untuk merespon dengan menggunakan tubuh atau indra anak. Proses tumbuh kembang anak berlangsung pada periode emas, yaitu 1000 hari pertama kehidupannya.

Tujuan stimulus yaitu untuk mendukung perkembangan anak agar mencapai potensi maksimalnya. Interaksi yang baik antara guru, orang tua ketika berada disekolah atau dirumah mampu memberikan dampak yang sangat besar dalam perkembangan emosional, kemampuan belajar, serta perkembangan fungsi kognitif anak. Maka dengan memberikan stimulus yang baik merupakan bagian dasar perkembangan anak ditahap selanjutnya, dengan demikian melalui kegiatan yang terstruktur, seperti permainan edukatif dan tugas harian pada saat berada dilingkungan rumah atau dilingkungan sekolah anak dapat belajar untuk berkonsentrasi serta memiliki fokus yang baik.

Istilah anak usia dini di indonesia yaitu ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang N0. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa, pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Usia dini yaitu usia 2 hingga 6 tahun, merupakan periode emas atau the golden age period. Pada fase ini perkembangan berjalan sangat pesat dan perkembangan yang terjadi menjadi penentu dalam kehidupan manusia di kemudian hari. Salah satu perkembangan yang terjadi yaitu pada otak. Ukuran otak anak usia dini hampir mencapai 80 % ukuran otak orang dewasa dan lebih dari satu juta sel saraf baru terhubung setiap detiknya (Gilmore et al, 2018 dalam Sutarimah et al, 2025).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahapan krusial dalam perkembangan anak, dimana pada tahap ini mereka mulai membangun pondasi untuk keterampilan kognitif, sosial dan emosional. Berkaitan dengan ini, pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik atau orang tua harus bervariasi agar anak tidak mudah bosan selama belajar sehingga anak dapat mengikuti pembelajaan dengan baik dan mendapatkan hasil yang optimal (Desy Arisandi & Putri Azzahra, 2023). Anak dengan usia dini memiliki berbagai potensi yang perlu diberdayakan, meskipun umumnya anak mengikuti pola perkembangan yang serupa, setiap anak akan menunjukkan perbedaan dalam perkembangannya karena sifat dasar mereka yang unik dan individual (Indraswari, 2012 dalam Umi Rohimah, 2025).

Kemampuan konsentrasi sangat diperlukan dalam hal ini. Pembelajaran meningkatkan konsentrasi dan daya ingat seorang anak di sekolah sangatlah penting, konsentrasi anak adalah suatu keadaan di mana anak dapat memfokuskan pikirannya dalam melakukan atau mengerjakan sesuatu yang diperintahkan (Alawiyah dkk, 2022) pembelajaran saat ini telah tersentralisasi oleh digital yang telah membuat kita harus belajar banyak guna mengupgrade kemampuan termasuk pada pembelajaran coding untuk Pendidikan Anak Usia Dini (Sugiana dkk, 2023). Melalui penerapan pembelajaran coding diharapkan dapat membantu meningkatkan fokus anak melalui kegiatan belajar dan bermain yang menyenangkan. karena itu, saat ini penerapan pembelajaran coding diharapkan dapat menjadi salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan fokus dan konsentrasi anak.

Saat ini, kesadaran akan pentingnya literasi digital semakin meningkat, terutama dikalangan pendidik serta orang tua. Perkembangan teknologi dan perubahan dalam metode pembelajaran di era modern membawa dampak positif bagi pendidikan anak, tetapi kemajuan ini juga memunculkan tantangan baru , salah satunya adalah meningkatnya kesulitan fokus dikalangan anak-anak selama proses pembelajaran (Sadiah dkk, 2024). Selain itu, penggunaan media digital yang berlebihan menjadi salah satu faktor yang signifikan yang memengaruhi kemampuan fokus anak.

Menurut (Damayanti, 2017 dalam Sadiah dkk, 2024) pola konsumsi media digital yang terlalu intensif dapat mengubah cara anak memproses informasi, sehingga rentang perhatian mereka menjadi lebih pendek. Pembelajaran coding dapat menjadi alat yang efektif untuk menarik perhatian anak dan membantu mereka belajar dengan cara yang menyenangkan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Agustin, 2022), yang menyatakan bahwa " Pendidikan yang berbasis tekhnologi informasi dapat meningkatkan motivasi belajar anak, sehingga mereka lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran."

Dengan memanfaatkan teknologi, anak-anak dapat belajar coding dengan cara yang interaktif dan menarik.Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di Tk Perintis Aisyiyah Bekasi, peneliti menemukan penerapan pembelajaran coding untuk meningkatkan fokus anak dalam belajar masih belum optimal terlihat beberapa anak yang merasa belum memiliki tingkat fokus yang masih rendah tetapi memang ada beberapa anak pun ada yang sudah memiliki tingkat fokus serta konsentrasi yang baik dengan cara memberikan respon yang lebih cepat saat pembelajaran.Sehingga perlu penelitian yang dapat membantu peningkatan fokus belajar anak, sehingga peneliti mencoba mengangkat topik yang berjudul : " Peranan Pembelajaran Coding meningkatkan fokus belajar anak di Tk Perintis Aisyiyah."

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena secara mendalam. Menurut Moleong (2013), penelitian kualitatif bertujuan menjelaskan pengalaman subjek penelitian dalam konteks alami. Fokus penelitian ini adalah penerapan pembelajaran coding pada anak usia dini. Pertanyaan penelitian mencakup sejauh mana coding meningkatkan fokus, bagaimana tingkat fokus anak, dan apa penghambat penerapannya. Tujuan ini penting untuk mengetahui efektivitas coding di TK Perintis Aisyiyah.

Penelitian dilaksanakan di TK Perintis Aisyiyah, Jalan Raya Setu No. 24, Bekasi. Waktu penelitian berlangsung selama tiga bulan, yaitu April, Mei, dan Juni 2025. Bulan April digunakan untuk perencanaan, observasi awal, dan penyusunan instrumen. Bulan Mei fokus pada pelaksanaan pembelajaran coding dengan lembar kerja. Sedangkan Juni digunakan untuk analisis data dan penyusunan laporan penelitian.

Pada minggu pertama observasi, anak-anak masih belum memahami konsep coding. Sebagian besar terlihat kebingungan ketika menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Ada anak yang tidak memperhatikan instruksi guru saat pembelajaran berlangsung. Kerjasama antara guru dan anak juga belum terlihat jelas. Bahkan, beberapa anak masih pasif dan tidak berpartisipasi dalam kegiatan.

Memasuki minggu kedua, anak-anak mulai mengenal pembelajaran coding. Mereka sudah bisa mengerjakan tugas coding dengan sedikit arahan dari guru. Bahkan, ada yang dapat menyelesaikan sendiri tanpa bantuan. Beberapa anak terlihat membantu temannya yang mengalami kesulitan. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan pemahaman dan interaksi sosial yang lebih baik.

Pada minggu ketiga, anak-anak semakin antusias terhadap pembelajaran coding. Instruksi guru dapat dipahami lebih cepat dibandingkan sebelumnya. Sebagian besar anak sudah mampu menyelesaikan tugas coding secara mandiri. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan kondusif. Hubungan sosial antar anak juga semakin positif dan saling menghargai.

Latar belakang penelitian ini adalah kebutuhan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kognitif anak usia dini. Fokus dan konsentrasi menjadi aspek penting dalam perkembangan anak. Di era digital, coding dapat melatih logika dan pemecahan masalah sejak dini. TK Perintis Aisyiyah berupaya mengembangkan metode inovatif tersebut. Namun, kajian sistematis tentang efektivitas coding masih belum banyak dilakukan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah situasi alami di TK Perintis Aisyiyah. Data berbentuk kata-kata, percakapan, tindakan, dan dokumen pendukung. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan orang tua. Mereka dipilih karena terlibat langsung dalam pembelajaran coding anak. Dengan begitu, data yang terkumpul relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar informan lebih terbuka. Observasi dipakai untuk melihat

perilaku fokus anak saat coding. Dokumentasi digunakan untuk mendukung data berupa catatan dan bukti visual. Semua data dikodekan untuk memudahkan analisis lebih lanjut.

Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Reduksi berarti memilih data penting dan menyederhanakannya. Penyajian dilakukan dalam bentuk narasi atau tabel agar lebih mudah dipahami. Kesimpulan bersifat sementara dan dapat berubah jika ada data baru. Validitas penelitian diperkuat dengan triangulasi dan member check agar data lebih kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus anak usia dini adalah kemampuan mereka memusatkan perhatian pada satu aktivitas untuk waktu tertentu. Rentang waktu fokus anak lebih pendek dibandingkan orang dewasa. Kemampuan ini akan terus berkembang seiring pertambahan usia dan stimulasi. Fokus sangat penting karena menjadi dasar belajar dan keterampilan lainnya. Oleh karena itu, pembelajaran coding digunakan untuk meningkatkan fokus anak di TK Perintis Aisyiyah.

Penelitian melibatkan anak usia 5–6 tahun di TK Perintis Aisyiyah. Usia ini merupakan fase penting perkembangan kognitif, terutama tahap praoperasional Piaget. Anak sudah mulai berpikir simbolis dan berimajinasi. Namun, mereka masih terbatas dalam logika dan rentang perhatian. Jumlah subjek penelitian ini 15 anak, terdiri dari 4 laki-laki dan 11 perempuan.

Mayoritas anak berasal dari keluarga dengan akses teknologi yang beragam. Paparan terhadap coding hampir tidak ada sebelum penelitian dilakukan. Teknologi lebih banyak digunakan untuk hiburan pasif seperti menonton video. Ada juga yang hanya bermain game sederhana di gadget. Hal ini membuat program coding menjadi pengalaman baru bagi anak-anak tersebut.

Tabel 1.1
Indikator Pencapaian Fokus dan Konsentrasi Pada Anak Usia Dini

No	Usia Anak	Indikator Fokus dan Konsentrasi Pada Anak Usia Dini
1.	Usia 3-4 Tahun	Rentang perhatian anak relatif pendek, fokus dan perhatian anak-anak sangat dipengaruhi oleh hal-hal yang menarik dan konkret. Contohnya permainan balok, buku bergambar, atau mendengarkan cerita pendek yang berkisar selama 3-5 menit.
2.	Usia 4-5 Tahun	Anak mampu menunjukan peningkatan dalam durasi dan kualitas fokusnya. Pada usia ini anak-anak mulai mampu mengabaikan gangguan ringan. Seperti mendengarkan cerita atau penjelasan yang berkisar anatara 5-7 menit, menyususn puzzle 10-15 keping, mampu menyelesaikan aktifitas sederhana tanpa dorongan dari orang dewasa, mewarnai gambar dengan beberapa detail.
3.	Usia 5-6 Tahun	Mampu menunjukkan yang signifikan dalam fokus dan konsentrasi. Pada tahap ini biasanya anak ada yang mampu mempertahankan perhatiannya selama 10-15 menit pada kegiatan yang diminatinya, menyusun puzzle 20-30 keping, terlibat aktif dalam kelompok kecil dan mampu menunggu giliran untuk berbicara, dapat mengabaikan gangguan di sekitar lingkungan jika sedang fokus pada tugas.

Observasi awal menunjukkan rentang perhatian anak hanya 5–10 menit. Anak mudah teralihkan oleh suara, gerakan, atau objek di sekitar kelas. Sebagian sering berpindah tugas tanpa menyelesaikannya. Mereka juga membutuhkan dorongan berulang kali dari guru. Kondisi ini menjadi titik awal sebelum pembelajaran coding diterapkan.

Pelaksanaan penelitian dibantu oleh guru kolaborator bernama Yenny. Hal ini memudahkan kontrol selama kegiatan observasi berlangsung. Hasil awal menunjukkan adanya perbedaan

signifikan setelah coding diterapkan. Anak lebih fokus baik di dalam maupun di luar kelas. Peneliti kemudian mencatat berbagai temuan selama pelaksanaan kegiatan.

Temuan pertama menunjukkan lokasi TK Perintis Aisyiyah sangat strategis. Sekolah berada di tengah pemukiman dan dekat fasilitas umum. Program unggulan dilakukan setiap pagi untuk melatih konsentrasi anak. Ada juga kegiatan kesehatan rutin bersama Puskesmas setempat. Selain itu, anak-anak diajarkan praktik ibadah shalat bersama setiap hari.

Dalam pembelajaran coding, guru menggunakan lembar kerja menarik dan berwarna. Anak diminta menyusun simbol, gambar, atau pola sesuai instruksi. Kegiatan ini membuat mereka aktif berdiskusi dengan teman. Guru berperan sebagai fasilitator, memberi arahan seperlunya. Suasana kelas menjadi interaktif dan penuh semangat belajar.

Selain lembar kerja, pembelajaran coding dikombinasikan dengan permainan sederhana. Guru menyiapkan aktivitas menggunakan botol bekas, balok, dan kartu bergambar. Anak-anak belajar menyusun urutan logis melalui permainan tersebut. Mereka juga diajak mencocokkan warna, angka, atau bentuk. Permainan membuat konsep coding terasa lebih konkret dan menyenangkan.

Indikator perkembangan fokus anak usia dini dibagi menurut usia. Usia 3–4 tahun mampu fokus 3–5 menit pada hal konkret. Usia 4–5 tahun dapat mempertahankan perhatian 5–7 menit dan mulai mengabaikan gangguan ringan. Usia 5–6 tahun mampu bertahan 10–15 menit pada kegiatan yang diminati. Anak juga bisa menunggu giliran dan bekerja dalam kelompok kecil.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan fokus anak secara signifikan. Anak lebih sabar, memperhatikan instruksi guru, dan menyelesaikan tugas. Guru menilai respon anak terhadap coding sangat positif. Orang tua juga dapat mendukung dengan rutinitas seimbang di rumah. Secara keseluruhan, pembelajaran coding efektif meningkatkan fokus belajar anak usia dini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Perintis Aisyiyah mengenai Penerapan Pembelajaran Coding dalam Meningkatkan Fokus Belajar Anak Usia Dini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran coding yang dikerjakan terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan fokus belajar anak. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan anak dalam mempertahankan perhatian, menyelesaikan tugas secara berkelanjutan, serta menunjukkan konsentrasi yang lebih stabil selama kegiatan berlangsung. Melalui pembelajaran coding, anak dilatih untuk berpikir sistematis, mengikuti instruksi, dan menyusun langkah-langkah logis, yang secara tidak langsung memperkuat kapasitas fokus mereka dalam konteks pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran coding dilaksanakan secara bertahap dan konstektual melalui pendekatan yang menyenangkan dan berbasis permainan edukatif meskipun tanpa perangkat digital, Semua aktivitas yang dilakukan sesuai dengan usia perkembangan anak. Strategi yang diterapkan guru mencakup pemberian instruksi yang jelas, pendampingan sesuai Zona Perkembangan Proksimal (ZPD), serta penguatan dalam bentuk pujian dan pengulangan. Semua ini terbukti efektif dalam menstimulasi fokus anak karena memadukan unsur visual, kinestetik, dan problem solving secara aktif dan interaktif. Akan tetapi, pada saat proses penerapannya terdapat beberapa faktor penghambat yang memengaruhi efektivitas peningkatan fokus anak.

Faktor tersebut antara lain keterbatasan sarana dan prasarana, perbedaan tingkat kemampuan pada anak, durasi belajar yang belum sepenuhnya disesuaikan dengan karakteristik dan rentang konsentrasi anak, serta kurangnya alat pendukung seperti perangkat teknologi yang belum merata,. Selain itu, belum semua pendidik memiliki kompetensi teknis yang optimal dalam menerapkan pembelajaran coding yang turut menjadi tantangan dalam pelaksanaa kegiatan. Kendala ini menjadi catatan penting yang perlu mendapatkan perhatian dalam upaya optimalisasi implementasi pembelajaran coding di tingkat PAUD.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa meskipun terdapat kendala, pembelajaran coding di TK Perintis Aisyiyah secara umum memberikan dampak positif terhadap peningkatan fokus belajar anak usia dini, selama dilaksanakan dengan pendekatan yang tepat, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Alawiyah, Lusi Marlisa, Nina Tisnawati. 2022. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Analisis Hubungan Metode Bercerita Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini. Volume 1, No 2. 2022. Hal.1-5. https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/thufulah/article/view/3466/1585

Amin Sutrisno, Ivanka Yudistira, Usman Alfarisi, 2021. Seminar Nasional Pengabdian Masyrakat LPPM UMJ http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat

B Agustin, Ayu. 2022. Implementasi Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Self EsteemAnak Usia Dini di TKIT 1 Qurrota A'yun Ponorogo https://etheses.ianponorogo.ac.id/id/eprint/20594

Desy Arisandy & Putri Azzahra Tania. 2023. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Peningktan Konsentrasi Anak Usia 3 Tahun Di Denali Development Center Palembang https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i3.1615

Eko Suhendro. 2022. Coding Kids Sebagai Langkah Pengembangan Literasi Digital Bagi Anak Usia Dini. Proceedings of the 6th Annual Conference on Islamic Early Childhood Education. Vol 6 (235-242) https://conference.uin-suka.ac.id/index.php/aciece

Hanim Musyafa"ah,Agus Salim. 2024. Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bermain Sensorimotor Di TK Darussalam

Sugihwaras. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Jilid 1 No 3.https://doi.org/10.47134/paud.v1i3.406

Hasbi., & Nugraha, A. 2020. Penerapan Pembelajaran Coding. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan

Herawati, Muthmainnah. Karakteristik Belajar Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam. Email : herawati@uui.ac.id & hawa_ach82@yahoo.com

Husnuzziadatul Khairi. 2018. ,Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun. Jurnal Warna Vol. 2 No.2

Indah Setianingrum, Avita Febri Hidayana. 2025. Pengaruh Pemahaman Guru PAUD Terhadap Pembelajaran Coding Anak Usia Dini. Jurnal Care (Children advisory Research an education). Vol 13. No. 1. 90-100

Joko Kuswanto. Memahami Karakteristik Anak Usia Dini. FKIP Universitas Baturaja. Email : ko.8515@gmail.com

M. Nishom, Ginanjar Wiro Sasmito, Dega Surono Wibowo. 2023. Pengenalan dan Pemanfaatan Ilmu Coding untuk Melatih Kemampuan Berpikir bagi Guru dan Peserta Didik. JPP IPTEK Jurnal Pengabdian dan Penerapan IPTEK Vol 7, No.1.

Mahyuni Rantina, Hasmalena, Yanti Karmila Nengsih. 2016. Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia 0- 6 Tahun Selama Pandemi Covid-19. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.891

Muhammad Fadillah, 2018. Desain Pembelajaran PAUD, Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2012, hlm. 57 18 | Jurnal Warna Vol. 2 , No. 2.

Nadia, Muftihatul Kaheriyah, Tien Asmara Palinta. 2022. Pengembangan Karakter Anak Uisa Dini Melalui Pembelajaran Model Parenting. Anakta : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Vol 1 No. 1 https://doi.org/10.35905/anakta.v1i1.3462

Nadila Adiansa, Retno Wulandari. 2023. Jurnal Pendidikan Sains Dan Tekhnologi Kegiatan Ice Breaking Dalam Meningkatkan Fokus Belajar Anak Usia Dini (Vol.2 No. 2 Juni. hal.187-190. https://jurnal.minartis.com/index.php/jpst/

Prasetyo,T.R., Sukur,A., Hanif,A.S., Dlis,F., Tangkudung, J., & Fadlan,M.N. 2022. Development learning model of unplugged coding-based basic movements for 4-6 year-old children. Journal of physical Education and sport, 22(12),3143-3148.

Ramadan Lubis, Tri Fauziah Hasanah, Putri Hsanah Hrp,Iga Nailah Aulia Br Lubis, Amlia Afina Siagan, Yesa Dwi kHairani, Muhammad Edi Saputra. 2025. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Sekolah TK 0-5 Tahun. Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan. Jil. 2 No. 2

Ria Astuti, Thoriq Aziz. 2019. Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di Tk Kanisius Sorowajan Yogyakarta. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Jilid 3 No. 2. https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.99

Riinawati. 2021. Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19 Sekolah Dasar. Edukatif
:Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol 3 No. 4. Hlm 2305-2312. https://edukatif.org/index.php/edukatif/indexSadiyah, Sista Liana, Mufaro'ah. 2024.

PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Studi Tentang Kesulitan Fokus Anak dalam Pembelajaran : Tinjauan Psikologis dan Edukatif. Vol.3,No.1. PP, 26-23E-ISSN: 29647460 DOI:org/10.58540/pijar.v3i1.646

Sari, M.,Hidayat,R. 2024. Transformasi Pembelajaran Anak Usia Dini : Peran teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. JOE :Journal of Education.6(3),200-210.https://jonedu.org/ondex.php/joe/article/vew/7504

Setyowahyudi, R. 2020 . Pemikiran Ki Hajar Dewantara dan Maria Montessori tentang Pendidikan Anak Usia Dini.PAUDIA : Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini,9(1),17-35

Shelly Pratiwi, Yuli Nur Asi'ah. 2022. Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Melalui Kegiatan. Journal Of Islamic Early Childhood Education. Jurnal Anaking. Vol 01 No. 01

Sugiana, Tommy Rizky Prasetyo, Sushanti Pradini, Vivi Irzalinda Aulad. 2023. Jurnal Tentang Anak Usia Dini Pemahaman Guru PAUD Tentang Pembelajaran Coding untuk Anak Usia Dini Vol 6. Edisi 2, Hal 121-126. https://doi.org/10.31004/aulad.v6i2.394

Sutarimah Ampuni, Aisha Sekar L, Rachmanie, Debrina Tryana, Asmaradhani,I

Marannu Andi Khalisha, Kevin Pasquela Heliani, Navia Fathona Hanadayani, Miftakhul Khasanah, Olyn Silvania. 2025. Pilot Project Program The Reading Buddies untuk Stimulasi Perkembangan Literasi Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 9 Issue 5. Pages 1216-1226. DOI: 10.31004/obsesi.v9i5.6946.

Umi Rohimah. 2025. Perkembangan dan Pendidikan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.Vol 9 Issue 1. Pages 130-138.DOI.:

10.31004/obsesi.v9i1.5918

Van Fleet, J. 2024. Time to treetearly years childcare as in investment not a cos.Financial Times.

Wan Chalidaziah. 2018. Kondisi Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak X. Vol 1 No. 1. http://dx.doi/10.32505/atfaluna.v1i1.771

Wandini & Damanik. 2021. Implementasi Pembelajaran Tematik. https://digilib.uin-suka.ac.id/21603/12480039_BAB_II_sampai_SEBELUM-BAB-TERAKHIR.pdf

Yuni Anisa. 2023. Sinergi Pendidikan : Membangun Fondasi Kokoh Melalui Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Pembelajaran Anak Usia Dini.Jurnal of ChildhoodEducation, Develpomeny And Parenting. Jilid 1 No. 3. https://doi.org/10.28926/bocil.v1i3.1283

Yuniarti, Tia Larasati, Diana. 2023. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini Peningkatan Konsentrasi Belajar Pada Anak Melalui Bermain Sensorimotor. Vol 08 No. 01 https://doi.org/10.24903/jw.vo/ovio/oi/1208

Yunita, Sri Watini. 2022. Membangun Literasi Digital Anak Uisa Dini Melalui TV Sekolah. JIIP : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. Eissn : 2614-8854. Vol 5 No. 7. 2603-2608.